



BAB II

TINJAUAN PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Dalam sejarahnya ide untuk membangun industri perkapalan di PT PAL Indonesia (Persero) dimulai oleh Gubernur Jenderal V.D. Capellen pada tahun 1822 dengan tujuan menunjang armada laut Kerajaan Belanda di wilayah Asia. Pada tahun itu juga dibentuk suatu komisi guna mengadakan penyelidikan mengenai tempat dan sarana untuk keperluan pendirian industri perkapalan tersebut dan akhirnya menetapkan Ujung Surabaya sebagai daerah yang memenuhi syarat untuk tempat mendirikan sebuah industri perkapalan.

Pada tahun 1849 sarana perbaikan dan pemeliharaan kapal mulai terwujud di daerah Ujung, yang dikembangkan dengan tambahan berbagai sarana baru sesuai dengan kemajuan teknologi pada masa itu. Sarana tersebut diresmikan menjadi milik pemerintah Belanda dengan nama *Marine Establishment* (ME) pada tahun 1849.

Pada waktu Jepang berkuasa di Indonesia, peranan *Marine Establishment* (ME) tidaklah berubah yakni sebagai sarana perbaikan dan pemeliharaan kapal AL Jepang di bawah pengawasan KAIGUNSE 21-24 BUTAI. Di jaman perang kemerdekaan *Marine Establishment* kembali dikuasai oleh tentara pendudukan Belanda, dan baru pada tanggal 27 Desember 1949 diserahkan kepada Pemerintah Indonesia dan diberi nama Penataran Angkatan Laut (PAL). Tugas dan peranan PAL tetap, yaitu mendukung perbaikan dan pemeliharaan serta menjadi Pangkalan Angkatan Laut RI. PAL terus berperan dan berkembang menurut irama perkembangan teknologi dan mengalami perubahan pengelolaan seiring dengan perubahan politik pemerintah pada saat itu.



Terhitung mulai April 1960, ditetapkan “Peraturan tentang organisasi PAL” berdasarkan SK Menteri Keamanan Nasional No.MP/A/00380/60. Dengan keputusan Presiden RI No.370/1961 tanggal 1 Juli 1961, PAL dilebur ke dalam Departemen Angkatan Laut dan selanjutnya dipergunakan untuk kepentingan ALRI.

Segala sesuatu yang berkaitan dengan peleburan PAL dan penyerahannya diatur lebih lanjut oleh Menteri Keamanan Nasional pada waktu itu. Realisasi tersebut berdasarkan SK Menteri Koordinator Kompartemen Pertahanan dan Keamanan/Kepala Staf Angkatan Bersenjata No.M/242/64, tanggal 1 Januari 1964 yang menentukan antara lain : Bahwa Penguasaan atas PAL beserta segala kekayaannya diserahkan dari Menteri Nasional cq. Menko Hankam/KSAB kepada Menteri Angkatan Laut/Panglima AL. Serta bahwa sejak tanggal 1 Januari 1964 status PAL tidak lagi perusahaan negara.

Seiring dengan perkembangannya perusahaan tersebut kemudian diubah menjadi bentuk Komando dengan nama Komando Penataran Angkatan Laut (KONATAL) pada tahun 1970, lalu diperkuat dengan SK MENHANKAM No.SKEP/A/39/VII/1971 tentang pokok-pokok Organisasi dan Prosedur Angkatan Laut. Setelah itu dengan Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 1978, KONATAL dijadikan badan hukum yang berbentuk Perusahaan Umum dengan nama “Perum Dok dan Galangan Kapal”.

Pemerintah RI kemudian mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1980 yang mengubah status PAL dari perum menjadi Persero hingga bernama PT PAL Indonesia (Persero), sesuai dengan akta nomor 12 yang dibuat oleh notaris Hadi Moentoro, SH. Menteri Negara Riset dan Teknologi pada saat itu, Prof. Dr. Baharuddin Jusuf Habibie, diangkat menjadi dirut PT PAL Indonesia (Persero). Peresmian PAL Indonesia (Persero) sebagai persero sendiri baru dilakukan lima tahun berikutnya



tepatnya pada 15 April 1985, oleh Presiden Soeharto.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, PT PAL Indonesia (Persero) dibentuk atas dasar Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 1980, dan Akte Notaris No. 12 tanggal 15 April 1980. Dengan konsep proses pengembangan kemampuan menggunakan prinsip sinergi untuk menciptakan kekuatan positif saling memperkuat antar divisi dan sampai saat ini.

2.2 Gambaran Secara Umum PT PAL Indonesia (Persero)

PT PAL Indonesia (Persero) merupakan salah satu perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia yang bergerak dalam bidang industri berat dengan spesialisasi pembuatan kapal sebagai produk utama. Sebagai salah satu galangan terbesar di Asia Tenggara, PT PAL Indonesia (Persero) berusaha untuk memperoleh andil yang besar dalam pengembangan usaha dan teknologi di sektor kemaritiman Indonesia.

Sesuai dengan kemampuan perusahaan baik di bidang teknologi/design maupun investasi dan manufaktur, maka profil usaha PT PAL Indonesia (Persero) diarahkan pada produk kapal niaga, produk perang (industri pertahanan), oil dan gas industri, *power plant* serta kemampuan pemeliharaan dan perbaikan kapal.

Pendirian PT PAL Indonesia (Persero) sebagai perseroan terbatas secara resmi diluahkan dalam akte pendirian dimana akte ini secara tegas menyatakan bahwa tujuan pendirian perusahaan adalah untuk meningkatkan pembangunan ekonomi dan ketahanan nasional serta melaksanakan wawasan nusantara dengan mengemban tugas sebagai berikut:

1. Mengusahakan dan mengembangkan Industri Perkapalan untuk pertahanan dan keperluan lainnya.



2. Menjamin pemeliharaan dan perbaikan kapal-kapal Angkatan Bersenjata Republik Indonesia.
3. Salah satu pusat pengembangan Industri Perkapalan.

Adapun tugas pokok PT PAL Indonesia (Persero) tersebut lebih dipertegas oleh bapak Presiden RI lewat pesan beliau ketika memberikan sambutan pada peringatan hari ulang tahun PT PAL Indonesia (Persero) yang kelima yaitu:

1. Dapat menyerap, mengembangkan serta mengalihkan teknologi baik dari luar maupun yang dikembangkan sendiri kepada wahana teknologi dan perekayasa kelautan dan perkapalan serta lembaga ilmu pengetahuan lainnya.
2. Dapat membina wahana tersebut diatas sehingga dapat berkembang setara dengan perkembangan dan kemajuan PT PAL Indonesia (Persero).
3. Dapat menguasai teknologi untuk dapat memberi kekuatan teknologi kepada armada TNI-AL dan armada pemerintah lainnya sebagai unsur memakmurkan bangsa.
4. Dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan putra-putri Indonesia yang berbakat dan berminat dalam bidang perkapalan.
5. Dapat membuka lapangan kerja dalam bidang teknologi dan rekayasa perkapalan baik di PT PAL Indonesia (Persero) sendiri maupun galangan kapal lainnya diberbagai bidang industri yang menunjang di bidang perkapalan secara umum.

Dalam perjuangan selanjutnya melalui keputusan Presiden No.44 Tahun 1989 dibentuklah Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS) untuk melaksanakan keterpaduan dalam melaksanakan pembinaan 10 BUMN Industri strategis yakni PT. PAL Indonesia (Persero) bersama 9 BUMN lainnya.

Mengingat pentingnya peranan PT PAL Indonesia (Persero) dalam proses pembangunan bangsa maka tiada ada jalan lain kecuali PT PAL Indonesia (Persero) harus mampu menjadi industri maritim yang unggul dan sejajar dengan industri-industri sejenis diluar negeri sehingga mampu melaksanakan tugas-tugas berat yang dibebankan kepadanya secara efektif dan efisien.

2.3 Logo Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Perusahaan PT PAL Indonesia (Persero)

Sumber: Diakses melalui <https://pal.co.id>

2.4 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi:
Perusahaan Konstruksi di Bidang Industri Maritim dan Energi Berkelas Dunia.
2. Misi:
 - a. Kami adalah pembangun, pemelihara, dan penyedia jasa rekayasa untuk kapal atas dan bawah permukaan serta engineering procurement dan construction di bidang energy.
 - b. Kami adalah penyedia layanan terpadu yang ramah lingkungan untuk kepuasan pelanggan.
 - c. Kami berkomitmen membangun kemandirian industry pertahanan dan keamanan matra laut, maritime dan energy kebanggaan Nasional.

2.5 Budaya Kerja

Setiap perusahaan memiliki budaya kerja yang berbeda-beda. Budaya kerja tersebut harus melekat kepada setiap karyawan yang bekerja di



perusahaan tersebut. PT PAL Indonesia (Persero) juga memiliki budaya kerja yang diterapkan kepada setiap karyawan, budaya kerja tersebut dijargonkan sebagai SHIP, yaitu:

1. **Synergy**, yaitu membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas.
2. **Heart center**, yaitu bekerja sepenuh hati untuk memberikan yang terbaik untuk organisasi atau perusahaan.
3. **Innovative**, yaitu mencurahkan segala kemampuan diri dalam berfikir untuk menciptakan sesuatu yang baru bagi diri kita maupun masyarakat dan lingkungan sekitar kita.
4. **Performance**, yaitu tingkat pencapaian hasil atau tingkat pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan.

2.6 Struktur Organisasi

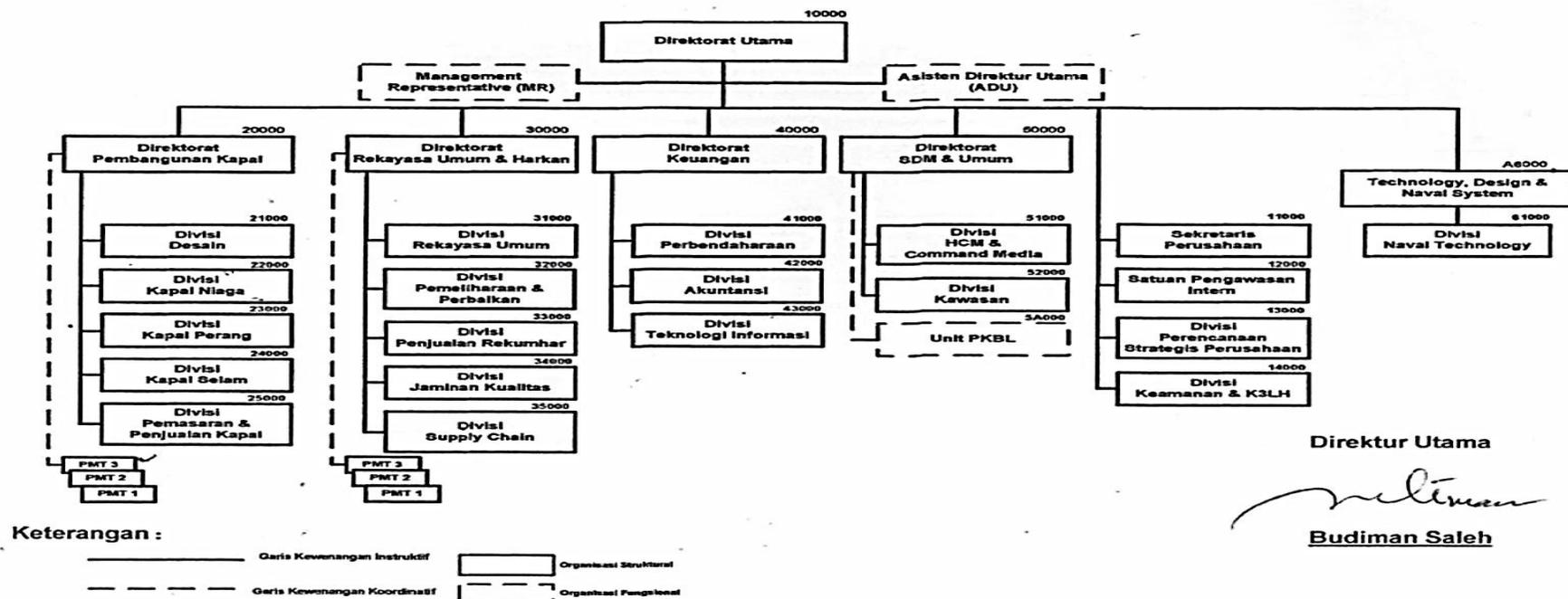
Struktur organisasi dalam sebuah perusahaan menggambarkan pola hubungan kerja yang ada didalamnya. Struktur organisasi adalah suatu kerangka dan susunan perwujudan pola atau hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda dalam suatu organisasi.

Tujuan suatu organisasi adalah untuk mencapai tujuan dimana individu- individu tidak dapat mencapai sendiri melainkan membentuk suatu kelompok yang terdiri dari dua atau lebih orang yang bekerjasama secara kooperatif dan dikoordinasikan dapat mencapai hasil yang lebih baik dari pada dilakukan perorangan. Berikut struktur organisasi PT PAL Indonesia (Persero):



Lampiran I Surat Keputusan Direktur Utama
Nomor : Skep/ A1 /10000/ XI /2018
Tanggal : 01 Nopember 2018

STRUKTUR ORGANISASI PT PAL INDONESIA (PERSERO)



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT PAL Indonesia (Persero)

Sumber: <https://pal.co.id>



Keterangan:

1. Divisi Desain

Dengan tugas antara lain:

- a. Melaksanakan perencanaan *desain dan engineering* untuk proyek-proyek yang sedang diproduksi,
- b. Melaksanakan penelitian dan pengembangan pada bidang rancangan bangunan dan proses produksi.

2. Divisi Kapal Niaga

Dengan tugas antara lain:

- a. Melaksanakan perencanaan pembangunan kapal-kapal niaga maupun bukan niaga sesuai dengan kebijakan Direktur pembangunan kapal.
- b. Merinci IPP (Instruksi Pelaksanaan Proyek) yang telah dibuat oleh Direktorat pengembangan kapal menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
- c. Melaksanakan pembangunan kapal secara efektif dan efisien sesuai aspek QCD.
- c. Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek – proyek agar mendapat hasil yang memenuhi.

3. Divisi Kapal Perang

Dengan tugas antara lain:

- a. Melaksanakan perencanaan dan pembangunan kapal-kapal perang maupun bukan kapal perang sesuai kebijakan Direktur pembangunan kapal.
- b. Merinci IPP (Instruksi Pelaksanaan Proyek) yang telah dibuat oleh Direktorat pengembangan kapal menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
- c. Melaksanakan pembangunan kapal secara efektif dan efisien sesuai aspek QCD.



- d. Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek – proyek agar mendapat hasil yang memenuhi.

4. Divisi Kapal Selam

Dengan tugas antara lain:

- a. Melaksanakan perencanaan pembangunan kapal-kapal selam maupun bukan kapal perang sesuai kebijakan Direktur pembangunan kapal.
- b. Merinci IPP (Instruksi Pelaksanaan Proyek) yang telah dibuat oleh Direktorat pengembangan kapal menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
- c. Melaksanakan pembangunan kapal secara efektif dan efisien sesuai aspek QCD.
- d. Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek – proyek agar mendapat hasil yang memenuhi.

5. Divisi Pemasaran dan Penjualan Kapal

Dengan tugas antara lain:

- a. Melaksanakan perencanaan dan pemasaran jangka panjang dan jangka pendek produk bangunan kapal.
- b. Melakukan riset pasar, segmentasi pasar serta studi kelayakan terhadap produk bangunan kapal.
- c. Melaksanakan pemasaran dan penjualan produk kapal.
- d. Melaksanakan pengembangan produk dan pengembangan pasar untuk mendukung produk baru.

6. Divisi Rekayasa Umum

Dengan tugas antara lain:

- a. Melaksanakan perencanaan pembangunan kapal-kapal secara umum sesuai dengan kebijakan Direktur Rekayasa Umum dan Harkan.



- b. Merinci IPP (Instruksi Pelaksanaan Proyek) yang telah dibuat oleh Direktorat pengembangan kapal menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
 - e. Melaksanakan pembangunan kapal secara efektif dan efisien sesuai aspek QCD.
7. Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan
Dengan tugas antara lain:
 - a. Melaksanakan perencanaan pembangunan kapal-kapal secara umum sesuai dengan kebijakan Direktur Rekayasa Umum dan Harkan.
 - b. Melaksanakan pemasaran untuk jasa bagi fasilitas *idle capacity*.
 - c. Melaksanakan pembangunan kapal secara efektif dan efisien sesuai aspek QCD.
8. Divisi Penjualan Rekumhar
Dengan tugas antara lain:
 - a. Melaksanakan perencanaan dan pemasaran jangka panjang dan jangka pendek produk Rekayasa Umum dan Harkan.
 - b. Melaksanakan riset pasar, segmentasi pasar serta studi kelayakan terhadap produk Rekayasa Umum dan Harkan.
 - c. Melaksanakan pemasaran dan penjualan produk Rekayasa Umum dan Harkan.
 - d. Melaksanakan pengembangan produk dan pengembangan pasar untuk mendukung produk baru.
9. Divisi Jaminan Kualitas
Dengan tugas antara lain:
 - a. Melaksanakan perencanaan dan pemeriksaan dan pengujian proyek-proyek dalam proses produksi.



- b. Melaksanakan pemeriksaan dan pengujian proyek-proyek dalam proses produksi.
- c. Mengkoordinir kegiatan purna jual hasil produksi perusahaan selama proses garansi.
- d. Menganalisa dan mengevaluasi hasil pencapaian mutu produksi perusahaan.
- e. Melaksanakan pengujian baik rusak maupun tidak rusak untuk material dan hasil proses produksi.

10. Divisi Supply Chain

Dengan tugas antara lain:

- a. Merencanakan kebutuhan material baik untuk mendukung proyek maupun operasional.
- b. Mengkoordinir pelaksanaan kebutuhan material pada lokasi penyimpanan.
- c. Mengkoordinir pengolahan material pada lokasi penyimpanan.
- d. Membuat perencanaan kebutuhan dana untuk menunjang unit kerja lain.

11. Divisi Perbendaharaan

Dengan tugas antara lain:

- a. Melaksanakan tugas pendanaan perusahaan sesuai dengan prinsip pengelolaan pendanaan dan perbankan yang berlaku.
- b. Melakukan strategi optimalisasi *return* kinerja dan likuiditas perusahaan.
- c. Melaksanakan analisis pasar keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka pengurangi resiko pasar keuangan.
- d. Melaksanakan studi keuangan proyek atau bidang usaha mandiri.
- e. Melaksanakan pengelolaan *invoicing* dan penagihannya, untuk menunjang optimalisasi *cashflow* perusahaan.



- f. Melaksanakan kebijakan dalam membuat laporan perpajakan perusahaan sesuai dengan aturan yang berlaku.

12. Divisi Akuntansi

Dengan tugas antara lain:

- a. Mempersiapkan dan melaksanakan kebijakan akuntansi perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku
- b. Melaksanakan perencanaan dan pengendalian serta pengawasan atas biaya-biaya perusahaan dan investasi perusahaan.
- c. Melaksanakan evaluasi dan analisa terhadap pengelolaan *asset* dan *liabilities*, serta kinerja dari anak perusahaan dan kerjasama usaha lainnya.
- d. Melaksanakan implementasi dan pengembangan *software* aplikasi bisnis perusahaan.

13. Divisi Teknologi Informasi

Dengan tugas antara lain:

- a. Merencanakan dan mengembangkan sistem informasi untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan rancang bangun penelitian.
- b. Melaksanakan strategi pada bidang teknologi, penelitian dan pengembangan maupun pada bidang-bidang lainnya sesuai dengan pengarahannya dan ketentuan direksi.
- c. Melaksanakan kegiatan *Integrated Logistic Support* untuk kapal-kapal yang di produksi.

14. Divisi HCM (*Human Capital Management*) and *Command Media*

Dengan tugas antara lain:

- a. Melaksanakan dan mengevaluasi organisasi sesuai dengan perkembangan bisnis perusahaan.



- b. Merencanakan kebutuhan SDM baik jangka pendek maupun jangka panjang beserta pengembangannya.
- c. Melaksanakan proses administrasi mutasi promosi dan rotasi dalam peningkatan kompetensi diri sendiri dan penyegaran.
- d. Merencanakan, mengelola dan mengembangkan sistem pelatihan baik dari dalam maupun luar perusahaan.
- e. Merencanakan dan mengembangkan sistem informasi untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan pembinaan dan pengembangan SDM.

15. Divisi Kawasan

Dengan tugas antara lain:

- a. Merencanakan dan mengendalikan terhadap pengelolaan dan pemeliharaan bangunan infrastrukturnya beserta anggarannya.
- b. Merencanakan dan mengendalikan terhadap pengelolaan keselamatan kerja.
- c. Merencanakan dan mengendalikan terhadap pengelolaan dan pemeliharaan *utilitas* dan lingkungan hidup serta keamanan dan ketertiban.
- d. Membina pengelolaan asset perusahaan.

16. Divisi Sekretaris Perusahaan

Dengan tugas antara lain:

- a. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Kebijakan Direksi dibidang hubungan masyarakat, hukum perusahaan dan melaksanakan administrasi perusahaan serta penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).

17. Divisi Satuan Pengawas Inter

Dengan tugas antara lain:



- a. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pemeriksaan keuangan dan oprasional perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan, dan pelaksanaannya berikut saran-saran perbaikannya.

18. Divisi Perencanaan Strategi Perusahaan

Dengan tugas antara lain:

- a. Membuat Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan melakukan evaluasi realisasinya.
- b. Membuat Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan melakukan evaluasi realisasinya.
- c. Membuat indicator Utama Kinerja Perusahaan dan melaksanakan pengukurannya.
- d. Melaksanakan evaluasi monitoring IPP, SBLC, dan *Integrited Schedule*, berkordinasi dengan fungsi PMO (*Project Management Office*)

19. Divisi Perencanaan Strategi Perusahaan

Bertanggung jawab dalam merencanakan, menjabarkan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melakukan Continuous Improvement kebijakan perusahaan dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Hidup (K2LH), Sistem Manajemen Lingkungan (SML), Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta sistem keamanan dan ketertiban di lingkungan PT PAL Indonesia (Persero).

20. Divisi Naval Technology

Bertanggung jawab dalam merencanakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan pengawasan pengawasn-pengawasn sumbar daya untuk pelaksanaan pekerjaan bidang Naval Technology yang berkaitan dengan:

- a. Perencanaan spesifikasi system peralatan Deteksi, Navigasi, Komunikasi, Indera, Kendali Senjata dan persenjataan serta

pengendalian Integrated Logistic Support (ILS), perencanaan dan pengendalian (rendal).

- b. Melakukan koordinasi dan integrasi dengan Platform Design.
- c. Perencanaan Equipment list, material list, Annex order (Purchase Order Sheet) untuk system persenjataan dan sistem navigasi dan komunikasi.

2.7 Fasilitas Perusahaan

Luas areal PT PAL Indonesia (Persero) secara keseluruhan kurang lebih mencapai 120 ha, secara divisional dikelompokkan sebagai fasilitas produksi Kapal Niaga, Kapal Perang, Pemeliharaan dan Perbaikan, serta Rekayasa Umum. Berikut fasilitas yang dimiliki PT. PAL Indonesia (Persero) setiap divisi:

1. Divisi Kapal Perang
 - a. Bengkel Konstruksi Lambung
 - Bengkel Fabrikasi
 - Bengkel *Assembly*
 - b. Bengkel Pertukangan
 - Bengkel Listrik
 - Bengkel Plat Tipis
 - Bengkel Pipa
 - Bengkel Plat Tipis
 - Bengkel *Galvanis*
 - Bengkel Blok *Blasting*
 - Bengkel Mesin
 - Bengkel *Out Fitting*
 - c. Fasilitas Dok
 - Dok Gali 20.000 DWT
 - *Ship Lift* 1.500 TLC



2. Divisi Kapal Niaga
 - a. Bengkel Konstruksi Lambung
 - Bengkel Fabrikasi
 - Bengkel *Assembly*
 - b. Bengkel Pertukangan
 - Bengkel Listrik
 - Bengkel Plat Tipis
 - Bengkel Pipa
 - Bengkel Plat Tipis
 - Bengkel *Galvanis*
 - Bengkel Blok *Blasting*
 - Bengkel Mesin
 - Bengkel *Out Fitting*
 - c. Fasilitas Dok
 - Dok Gali 50.000 DWT
 - Dok Gali 20.000 DWT
 - *Ship Lift* 1.500 TLC
 - *Side & End Launching, up to 40.000 DWT* (Fasilitas peluncuran memanjang dan melintang)
3. Divisi *General Engineering*
 - a. *CNC Lathe*
 - b. *Vertical Lathe*
 - c. *CNC Vertical Turning Centre*
 - d. *CNC Centre Lathe*
 - e. *CNC Plano miller*
 - f. *Machining Centre*
 - g. *CNC Milling Machine*
 - h. *Water Brake*



4. Divisi Perbaikan & Pemeliharaan
 - a. Bengkel *Outfitting*
 - Pekerjaan Kayu
 - Kelistrikan
 - Plat Tipis
 - Pipa
 - *Palletizing*
 - *Galvanizing*
 - *Block Blasting*
 - *Machinery*
 - *Outfitting*
 - b. *Electronic and Weapon Workshops*
 - *Radio Detection and Ranging*
 - *Radio Communication*
 - *Sound Navigation and Ranging*
 - *Calibration, Weaponry / Gunnery*
 - c. Fasilitas Dok
 - 50.000 DWT Dry Dock
 - 20.000 DWT Dry Dock
 - TLC Floating Dock (2)
 - TLC Caisson Dock (2)
 - 1.500 TLC Ship Lift

2.8 Produk dan Jasa

PT PAL Indonesia (Persero) memiliki tiga kegiatan utama dalam bisnisnya yang bergerak pada galangan kapal diantaranya memproduksi kapal perang dan kapal niaga, memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan



kapal, dan rekayasa umum dengan spesifikasi tertentu berdasarkan kebutuhan klien.

Berikut produk dan jasa yang dihasilkan, diantaranya:

1. Produk Kapal Niaga

Produk ini diarahkan tidak hanya pada pasar nasional tetapi juga pasar Internasional. Kapal niaga yang diproduksi dapat berupa kapal barang, kapal penumpang, kapal pengangkut minyak dan kapal tanker. Kapasitas produksi yang dihasilkan adalah 1600 ton/bulan atau setara 3 unit kapal/tahun. Ada lima kebutuhan pokok kapal niaga untuk bisa berlayar diperairan internasional, yaitu; kapasitas muatan, fasilitas *handling* yang layak dan modern di pelabuhan, kecepatan, keamanan dan kenyamanan. Atas dasar kebutuhan tersebut, Divisi Kapal Niaga berupaya melakukan yang terbaik untuk memproduksi armada yang cocok untuk memenuhi kebutuhan angkutan barang secara Internasional.

Berikut adalah produk kapal niaga, diantaranya:

- a. OHBC 45.000 DWT
- b. STAR 50 - BSBC 50.000 DWT
- c. STAR 50 - DSBC 50.000 DWT
- d. Cargo Vessel 3.500 DWT
- e. Cargo Vessel 3.650 DWT
- f. Container Ship 1.600 TEU'S
- g. Container Ship 400 TEU'S
- h. Container Vessel 4.180 DWT
- i. Dry Cargo Vessel 18.500 DWT
- j. PAX-500
- k. Tanker 17.500 LTDW
- l. Tanker 24.000 LTDW
- m. Tanker 30.000 LTDW

- n. *Tanker* 3500
- o. *Tanker* 6500

2. Produk Kapal Perang

Produksi kapal tidak hanya menembak pasar nasional saja, tetapi juga pasar Internasional. Kapal perang yang produksi didasarkan pesanan, pesanan dalam negeri seperti dari kementerian pertahanan, kepolisian Republik Indonesia, kementerian kelautan dan perikanan, serta lainnya.

Berikut adalah produk kapal perang, diantaranya:

- a. Kapal *Landing Platform Dock* 125 meter
- b. Kapal Patroli Cepat Lambung Baja
- c. Kapal Cepat Rudal Kelas 60 meter
- d. Kapal Patroli Cepat 14 meter
- e. Kapal Patroli Cepat 28 meter
- f. Kapal Patroli Cepat 38 meter
- g. Kapal Patroli Cepat 57 meter NAV
- h. Kapal Cepat Rudal 60 meter
- i. Kapal Patroli Cepat 15 meter
- j. PAL *Landing Platform Dock* 125m
- k. Kapal selam.

3. Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan

Selain memproduksi kapal, PT. PAL Indonesia (Persero) juga menyediakan jasa pemeliharaan dan perbaikan bahkan, dalam setahun kapal yang diperbaiki dapat mencapai 6800 kapal. Peluang pasar jasa perbaikan dan pemeliharaan antara lain berasal dari TNI AL, swasta, pemerintah, serta kapal - kapal lainnya yang singgah dan berlabuh di Surabaya, dengan jumlah yang mencapai 894.000 DWT per tahun,



yang terdiri dari Produk Harkan KRI, Harkan Non-KRI dan Non Kapal.

Jasa yang disediakan antara lain sebagai berikut:

- a. *Annual Survey*
- b. *Special Survey*
- c. *Floating Repair*
- d. *Docking Repair*
- e. *Intermediate Level Maintenance*
- f. *Depo Level Maintenance*
- g. *Ship Conversion and Medernization*
- h. *Modification/Alternation (propulsion system, electronics, weapon and structure)*
- i. *Material Test*
- j. *Gas Feeing*
- k. *Engineering Service*
- l. *Diving and Miscellaneous service for general industries.*

4. Jasa Rekayasa Umum

PT PAL Indonesia (Persero) telah menguasai teknologi produksi komponen pendukung industri pembangkit tenaga listrik dan konstruksi lepas pantai.

- a. Produk yang pernah dikerjakan antara lain adalah:
 - *Steam Turbine Assembly* sampai dengan 600 MW
 - Komponen *Balance of Plant* dan *Boiler* sampai dengan 600 MW
 - *Compressor Module* 40 MW
 - *Barge Mounted Power Plant* 30 MW
 - *Pressure Vessels* dan *Heat Exchangers*
 - *Generator Stator Frame* s/d 600 MW



- *Wellhead Platform* sampai dengan 3000 ton
- b. Pengalaman dan kapasitas produksi:
 - *Main Condenser up to 600MW, with 8000 mm Length, 5000 mm Width, 6000 Height, and tonnage 300 Tons.*
 - *High Pressure FW Heater up to Design Pressure 406 Kg/cm², Dimension 10620 mm Length, 2500 mm Width, 2200 Height, and tonnage 50 Tons.*
 - *Stator Frame up to 700MW, with 10300 Length, 4000mm, Width, 4300 mm Height, and tonnage 176 Tons.*
 - *Deaerator, Dimension 9790 mm Length, 26800 mm Width, 3150 mm Height, and tonnage 25 Tons.*
 - *Storage Tank, Dimension 17840 mm Length, 4550 mm Width, 5250 mm Height, and tonnage 80Tons*
 - *Steel Structure up to 2,400 ton/year*
 - *Machining Production up to 30.000 Machine Hours.*
- c. Kemampuan dalam bidang *Balance of Plant*
 - *Heat Exchanger Boiler*
 - *Oil Cooler*
 - *Piping syste*
 - serta berbagai komponen pressure part lainnya
- d. Kemampuan dan pengalaman *Maintenance* rekondisi BOP serta *equipment* pendukung:
 - Proyek PLTU Tanjung Priok
 - PLTU Suralaya
 - PLTU Paiton
 - Kegiatan *Re-tubing & New Fabrication*, antara lain :
HP/LP Heater, Fabrication Condenser, Cooler system, Boiler, Piping system, Accessories